



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKNi
JENJANG III-3**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
-----------------------------	----------

I. PENDAHULUAN	
-----------------------------	--

Error! Bookmark not defined.

A. Latar Belakang.....	
------------------------	--

Error! Bookmark not defined.

B. Dasar Hukum	5
----------------------	---

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	6
--------------------------------------	---

D. Pengertian.....	6
--------------------	---

II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	13
---	-----------

A. Profil Lulusan	13
-------------------------	----

B. Capaian Pembelajaran	13
-------------------------------	----

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	17
--	----

D. Daftar Modul.....	34
----------------------	----

E. Penilaian Capaian Pembelajaran	37
---	----

III. PENUTUP	71
---------------------------	-----------

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sector pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan;
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan;
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja;
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun

2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang III KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu SPA. SPA telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

D. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotherapy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.
7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan

8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.
10	Pijat	Massage, Touch Theraphy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)

13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.

21	Body Scrub	Exfoliating	Perawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.
22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya.
27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.

29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Indonesia selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.
32	Sarung tangan Kessa	Kessa Glove / Kese Hamam / Kessa Hammam	Sarung tangan bertekstur kasar digunakan untuk perawatan tradisional Turki atau Hammam. Sarung tangan ini digunakan untuk membersihkan kulit mati, kotoran dan minyak-minyak di permukaan kulit.
33	Pestemal	Sarung pestemal / Pestemal Turkish / Pestemal Towel	Handuk tradisional Turki yang dibuat dengan cara di tenun. Dibuat dari katun, sutra atau linen Turki yang ringan dan dapat mongering dengan cepat. Handuk pestemal dapat dipakai oleh pelanggan maupun terapis Hammam saat perawatan hamam berlangsung.
34	Sarung busa	Turkey Foaming Bag / Kopuk	Tas atau kantong yang terbuat dari kain organik untuk membuat busa yang melimpah dalam perawatan massage hammam.
35	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
36	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.

37	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
38	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
39	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012,
40	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
41	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil daripenghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat,
42	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
43	Keterampilan	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.

44	Kompetensi	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
45	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai
46	Elemen Kompetensi	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
47	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
48	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak.
49	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu,
50	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.
51	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal.

II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Spa level III KKNi mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal serta mampu melakukan penjualan produk dan jasa di spa, menguasai standar prosedur kerja, mampu mengkomunikasikan masalah pada team kerja dan bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG SPA SESUAI KKNi JENJANG III	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan

	original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal , identifikasi dan menerjemahkan pada perawatan yang sesuai, yaitu: 1. Terapi air, meliputi: a. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) dengan alat b. Terapi air lainnya yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi 2. Pijat, meliputi : a. Melakukan Pijat dengan Batu b. Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA c. Melakukan Pijat Punggung dalam rangkaian perawatan SPA d. Melakukan rangkaian pijat lainnya yang memiliki efek terapi tambahan. 3. Rangkaian Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Rangkaian Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask) dan Balut Badan b. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual) c. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA) d. Melakukan Pencabutan Bulu dengan Wax

	(Waxing) e. Melakukan Perawatan Payudara f. Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit Kepala (Hair SPA) g. Melakukan rangkaian perawatan lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi. 4. Terapi Termal , meliputi : a. Melakukan terapi termal menggunakan material khusus b. Melakukan terapi termal menggunakan selimut elektrik c. Melakukan terapi termal lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi 5. Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi ; sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan 6. Mampu melakukan penjualan produk dan jasa di SPA 7. Menjual Produk dan Jasa SPA
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan operasional , prinsip-prinsip serta konsep umum di bidang SPA, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah di bidang SPA dengan tepat , yang meliputi ; 1. Pengetahuan tentang alat untuk perawatan hidroterapi yang meliputi: volume air, suhu air, indikasi, kontra indikasi dan sistem pelaksanaan hidroterapi 2. Pengetahuan tentang rangkaian pijat yang memiliki efek terapi tambahan yang meliputi, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat, efek terapi pijat

	3. Pengetahuan tentang rangkaian perawatan yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang terapi termal yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 5. Pengetahuan tentang identifikasi kondisi pelanggan untuk perawatan SPA yang meliputi Anatomi Fisiologi dan keluhan pada peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Pengetahuan tentang penjualan produk dan jasa di SPA
TANGGUNG JAWAB DAN HAK	1. Mampu mengkomunikasikan masalah dengan team kerja. Bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG III-3

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Kemampuan di Bidang Kerja							
Unit Kompetensi: UK-1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
1	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	Sistem peredaran darah, pernafasan dan sistem pencernaan	2	25JP	- Ceramah	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	MP 1: Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan.
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	Identifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	2			1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	

						1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	Identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	2			1.3.1 Mengumpulkan data-data kondisi dan keluhan pelanggan 1.3.2 Perawatan disesuaikan dengan hasil data yang dikumpulkan.	
Unit Kompetensi: UK-2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)							
2	2.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur Persiapan Perawatan Steam	3	15 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	2.1.1 Alat pemanas penguapan (<i>steam</i>) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 2.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	MP 2: Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)
	2.2 Melaksanakan perawatan	Prosedur pelaksanaan perawatan Steam	3			2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2.2. Kondisi umum	

						pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) sesuai dengan standar	
	2.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur menakhiri perawatan	3			2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/<i>steam</i> dengan aman. 2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-3. Melakukan Pijat dengan batu							
3	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	45 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Praktek	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat. 3.1.2 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan perawatan secara terampil dan cermat. 3.1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	Modul Prosedur perawatan pijat dengan batu

	3.2 Melakukan persiapan pelanggan	Prosedur persiapan pelanggan	3			3.2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti. 3.2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.	
--	-----------------------------------	------------------------------	---	--	--	--	--

	3. 3 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur perawatan pijat dengan batu	3			3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.2 Peregangan otot dilakukan untuk sesuai manual pijat dengan terampil, cekatan dan cermat. 3.3.3. Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.4 Batu dipanaskan sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.5 Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.6 Gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan cermat sesuai standar.	
--	-----------------------------------	--------------------------------------	---	--	--	---	--

	3.4 Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	Prosedur mengakhiri perawatan	3			3.4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara rapi, terampil, cekatan dan cermat. 3.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.	
Unit Kompetensi: UK-4. Melakukan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus							
4	4.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur persiapan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	3	10 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	4.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan sesuai prosedur. 4.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	Modul Prosedur Perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus
	4.2 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur pelaksanaan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	3			4.2.1 Material khusus disiapkan sesuai prosedur perawatan. 4.2.2 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar. 4.2.3 Suhu material khusus dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan. 4.2.4 Durasi perawatan dipastikan sesuai	

						dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 4.2.5 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai prosedur.	
	4.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur mengakhiri perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	3			4.3.1 Pembersihan material khusus dilakukan sesuai dengan standar. 4.3.2 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-5. Melakukan Perawatan Pencabutan Bulu dengan Wax							
5	5.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur persiapan perawatan pencabutan bulu dengan wax	3	25 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	5.1.1 Alat pemanas wax disiapkan sesuai dengan standar. 5.1.2 Bahan perawatan wax disiapkan sesuai dengan standar.	Modul Prosedur Perawatan Pencabutan bulu dengan wax
	5.2 Melakukan perawatan	Prosedur pelaksanaan perawatan pencabutan bulu dengan wax	3			5.2.1 Pembersihan dengan antiseptik dilakukan pada area yang akan di waxing 5.2.2 Bedak tabur putih/pre wax lotion diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 5.2.3 Cek suhu wax dilakukan pada diri terapis. 5.2.4 Pengolesan wax ke	

						area yang dituju sesuai dengan tujuan perawatan. 5.2.5 Pengangkatan wax dilakukan dengan tepat.	
	5.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur mengakhiri perawatan pencabutan bulu dengan wax	3			5.3.1 Lotion/krim penenang (soothing lotion /krim) dioleskan keseluruhan area yang telah dilakukan pengangkatan bulu. 5.3.2 Reaksi dan informasi pasca perawatan disampaikan kepada pelanggan.	
Unit Kompetensi: UK-6. Melakukan perawatan Payudara							
6	6.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan perawatan payudara	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	6. 1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja. 6.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan.	Modul Prosedur Perawatan Payudara
	6.2 Melakukan diagnosa pada area payudara	Prosedur diagnose perawatan payudara	3			6.2.1 Area payudara dibersihkan dengan penyeka hangat dan lembab. 6.2.2 Diagnosa dilakukan dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk	

						mengetahui kondisi payudara. 6.2.3 Kondisi payudara dicatat pada kartu pelanggan. 6.2.4 Tujuan dan prosedur perawatan payudara dikomunikasikan ke pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.	
	6.3 Melakukan perawatan utama	Prosedur pelaksanaan perawatan payudara	3			6.3.1 Pijat di area payudara dilakukan menggunakan minimal 3 gerakan teknik kecuali tapotemen. 6.3.2 Sisa media pijat dibersihkan dengan menggunakan penyeka hangat dan lembab. 6.3.3 Krim nutrisi atau serum khusus payudara diaplikasikan sesuai kondisi payudara. 6.3.4 Area puting payudara ditutup dengan kain kasa lembab. 6.3.5 Masker payudara diaplikasikan dengan gerakan melingkar menggunakan kuas atau spatula secara	

						merata. 6.3.6 Area payudara yang telah diaplikasikan masker ditutup dengan kain kasa/lena penutup	
	6.4 Mengakhiri perawatan payudara	Prosedur mengakhiri perawatan payudara	3			6.4.1 Sisa masker dibersihkan dengan penyeka hangat dan lembab hingga bersih. 6.4.2 Penyegar diaplikasikan pada seluruh bagian payudara sesuai dengan prosedur. 6.4.3 Pelembab diaplikasikan pada area payudara. 6.4.4 Produk perawatan di rumah diinformasikan sesuai kondisi dan kebutuhan pelanggan.	
Unit Kompetensi: UK-7. Menjual Produk dan Jasa SPA							
7	7.1 Menerapkan pengetahuan tentang produk	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	2	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	7.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan 7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA
	7.2 Melakukan	Prosedur	1			7.2.1 Kesempatan untuk	

	pendekatan pada pelanggan	pendekatan pada pelanggan				melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat. 7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan. 7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan. 7.2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui. 7.2.5 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	
	7.3 Menjelaskan manfaat produk dan jasa	Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa	2			7.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan. 7.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan. 7.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 7.3.4. Pertanyaan-pertanyaan pelanggan	

						yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	
	7.4 Mengatasi penolakan	Prosedur cara mengatasi penolakan	1			7.4.1 Penolakan-penolakan pelanggan. 7.4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa. 7.4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	
	Menutup penjualan	Prosedur menutup penjualan	1			7.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat. 7.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	
	Memaksimalkan kesempatan penjualan	Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan	1			7.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan. 7.6.2 Hasil penjualan	

						personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 7.6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan jasa.	
	TOTAL			160 JP	-		

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : Pengetahuan
 - 2 : Pemahaman
 - 3 : Penerapan
 - 4 : Analisa
 - 5 : Sintesis
 - 6 : Evaluasi
- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP\ BK = \frac{Bobot}{Bobot\ Total} \times JP\ Total$$

D. Daftar Modul

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan.	Sistem peredaran darah, pernapasan dan sistem pencernaan	- Ceramah	2	6	25 JP
		Prosedur mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia		2		
		Prosedur mengidentifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan		2		
2	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (<i>Steam</i>)	Prosedur Persiapan Perawatan	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	3	9	15 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan		3		
		Prosedur menakhiri perawatan		3		
3	Modul melakukan pijat dengan batu	Prosedur persiapan alat dan bahan	- Ceramah - Demonstrasi - Praktek	3	12	45 JP
		Prosedur persiapan pelanggan		3		
		Prosedur pelaksanaan perawatan utama		3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu		3		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
4	Modul Prosedur Perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	Prosedur persiapan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	3	9	10 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus		3		
5	Modul Prosedur Perawatan Pencabutan Bulu dengan Wax	Prosedur persiapan perawatan pencabutan bulu dengan wax	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	3	9	25 JP
		Prosedur melakukan perawatan pencabutan bulu dengan wax		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan pencabutan bulu dengan wax		3		
6	Modul Prosedur Perawatan Payudara	Prosedur persiapan perawatan payudara	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	3	12	20 JP
		Prosedur diagnosa perawatan payudara		3		
		Prosedur melakukan perawatan payudara		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan payudara		3		
7	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	2	8	20 JP
		Prosedur pendekatan pada pelanggan		1		
		Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa		2		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		Prosedur cara mengatasi penolakan		1		
		Prosedur menutup penjualan		1		
		Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan		1		

E. Penilaian Capaian Pembelajaran

PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah,	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Diujikan dalam ujian Teori				

sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
		1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
		1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.1.1 Penyakit dan keluhan peredaran darah seperti tekanan darah rendah atau tinggi diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah	2
		1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai dengan kebutuhan	1.2.2.1 Penyakit dan keluhan pernafasan seperti asma diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pernafasan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pernafasan	2

		perawatan.					
		1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.3.1 Penyakit dan keluhan pencernaan seperti nyeri perut akibat menstruasi, gerg diidentifikasi dan di catat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikas i penyakit dan keluhan pencernaan		Tidak mencatat dan mengidentifika si penyakit dan keluhan pencernaan	2
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahk an data-data kondisi pelanggan	1.3.1 Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai dengan data pelanggan	13.1.1 Indikasi dan Kontraindikasi pada sistem pernapasan , Sistem peredaran darah dan pencernaan dijelaskan sesuai dengan perawatan dan data pelanggan.	Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan		Tidak menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan	4
2. Melakuka n Perawatan Badan dengan Penguapa n (Steam)	2.1 Melakukan Persiapan perawatan	2.1.1 Alat pemanas penguapan (steam) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar.	2.1.1.1 Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar		Tidak Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	0,5
			2.1.1.2 Memastikan dan mengatur seluruh tombol		Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu	Tidak Memastikan dan mengatur seluruh	0,5

			pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik		dapat berfungsi dengan baik	tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	
		2.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar.	2.1.2.1 Menyiapkan suhu ruangan penguapan dengan suhu 45 – 50 derajat celcius	Menyiapkan suhu ruangan sesuai standar		Tidak Menyiapkan suhu ruangan sesuai standar	1
		2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	2.1.3.1 Kondisi umum pealnggan di periksa : - Detak jantung - Tekanan darah - Penyakit kulit	Memeriksa kondisi umum pelanggan		Tidak memeriksa kondisi umum pelanggan	1
	2.2 Melaksanak an perawatan	2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur.	2.2.1.1 Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam		Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	Tidak Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	1
			2.2.1.2 Memberitahuka n durasi perawatan selama 15 menit		Memberitahukan durasi perawatan	Tidak Memberitahuk an durasi perawatan	1

		2.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (steam) sesuai dengan standar	2.2.2.1 Memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan seperti wajah pucat, nafas yang terganggu	Memonitor kondisi umum pelanggan		Tidak memonitor kondisi umum pelanggan	3
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman.	2.3.1.1 Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati		Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	Tidak Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	1
			2.3.1.2 Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai		Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	Tidak Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	0.5
		2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	2.3.2.1 Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower		Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	Tidak Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	0.5
3. Melakukan Pijat dengan Batu	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan	3.1.1.1 menyiapkan peralatan dan perlengkapan meliputi : - Tensimeter		Peralatan dan perlengkapan disiapkan secara lengkap	Peralatan dan perlengkapan tidak disiapkan secara lengkap.	1

		kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	- Timbangan badan - Termometer - Dipan/matras pijat - Alat pemanas batu - Alat pendingin batu - Alat pengangkat batu panas - Sprei & Selimut handuk - Spatula pengambil batu - Waskom - Mangkok kecil gerabah - Handuk kecil				
		3.1.2 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan perawatan secara terampil dan cermat.	3.1.2.1 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai area tubuh. Jenis batu yang digunakan seperti: Batu ukuran besar, sedang dan kecil		Dapat memilih jenis ukuran dan bentuk batu sesuai area tubuh	Tidak dapat memilih jenis ukuran dan bentuk batu sesuai area tubuh	1
		3.1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan	3.1.3.1 bahan perawatan di siapkan meliputi: - minyak dasar	Bahan perawatan disiapkan dengan lengkap	Bahan perawatan disiapkan tanpa minyak atsiri	Bahan perawatan disiapkan dengan tidak lengkap	0.5

		perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	- minyak atsiri - pelembab badan				
	3.2. Melakukan persiapan pelanggan	3.2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti.	3.2.1.1 terapis melakukan wawancara dasar mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan saat ini, apakah memiliki kontra indikasi pijat batu seperti: - Adanya luka bakar pada area pijat -Peradangan (Demam, bengkak, merah, tidak bisa digerakkan) - Infeksi penyakit kulit menular - Penyakit sistemik (Jantung, Ginjal, Diabetes, Hipertensi) yang tidak terkontrol	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan mengetahui minimal 5 kontraindikasi pijat batu	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan mengetahui minimal 3 kontraindikasi pijat batu	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan tidak mengetahui kontraindikasi pijat batu	1.5

			- varises - sakit persendian - terkilir - patah tulang - kanker - kondisi hamil (trisemester pertama) - Epilepsi - Luka baru dengan area terbuka yang belum mengering.				
		3.2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.	3.2.2.1 terapis mampu menjelaskan manfaat dari perawatan dengan tepat seperti : - menghangatkan tubuh - merileksasikan otot-otot tubuh yang kaku - melancarkan sirkulasi peredaran darah - menghancurkan dan mengeluarkan	Menjelaskan minimal 5 manfaat dari perawatan pijat batu dengan tepat	Menjelaskan minimal 3 manfaat dari perawatan pijat batu dengan tepat	Tidak menjelaskan satupun manfaat dari perawatan pijat batu dengan tepat	1

			sisa-sisa metabolisme - meredakan nyeri otot - mengurangi sakit kepala - meningkatkan sistem daya tahan tubuh - memperbaiki kualitas tidur - meningkatkan kemampuan konsentrasi				
	3.3 Melaksanakan perawatan utama	3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang)	Menyiapkan posisi tidur anatomis dengan menambahkan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup dan dibawah lutut untuk posisi terlentang	Menyiapkan posisi tidur anatomis dengan tanpa menambahkan penyangga pada bagian kaki	Posisi tidur pelanggan tidak anatomis dan tidak diberi penyangga bagian kaki	1
		3.3.2. Peregangan otot dilakukan untuk sesuai manual pijat	3.3.2.1. melakukan stretching atau welcoming massage,	Melakukan Stretching atau welcoming massage dengan posisi		Melakukan Stretching atau welcoming massage dengan posisi	1

		dengan terampil, cekatan dan cermat.	mengulur otot mengikuti bentuk dan arah otot tubuh	tangan yang tepat		tangan tidak tepat	
		3.3.3. Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.3.1. Pijat dilakukan dengan menggunakan 5 gerakan dasar , yaitu : - Mengusap (effleurage, stroking) - Menekan dengan gerakan memutar (friction) - Meremas, mencubit (petrisage) - Menepuk (tapotage, hacking, cupping, pumelling, ponding) - Menggetarkan (vibration, shaking).	Menggunakan 5 gerakan dasar pijat	Menggunakan minimal 3 gerakan dasar pijat	Menggunakan minimal 2 gerakan dasar pijat	2
		3.3.4. Batu dipanaskan sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.4.1. Batu disusun di panci pemanas dengan rapi		Batu disusun di panci pemanas dengan rapi	Batu disusun di panci pemanas tidak rapi	1
			3.3.4.1. Batu	batu		Batu	2

			dipanaskan sampai suhu antara 37 - 42 derajat celcius	dipanaskan dengan suhu yang tepat		dipanaskan kurang dari 37 derajat celcius dan lebih dari 42 derajat celcius	
		3.3.5. Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.5.1. Terapis melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan yang dialasi dengan media (handuk atau selimut)	- Melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan dengan dialasi media seperti handuk atau Selimut	- Melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan tanpa menggunakan media handuk atau selimut.	- Tidak melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan.	2
			3.3.5.2. Terapis menyusun batu di area tubuh pelanggan sesuai dengan standar perawatan pijat batu	- Menyusun batu di area tubuh pelanggan sesuai dengan standar		- Batu tersusun di area tubuh pelanggan tidak sesuai standar	1
			3.3.5.3. Jumlah batu yang digunakan sesuai dengan area tubuh yang dilakukan perawatan		- Jumlah batu yang digunakan sesuai dengan luas area tubuh yang dilakukan perawatan	- Jumlah batu yang digunakan tidak sesuai dengan luas area tubuh yang dilakukan perawatan	1
		3.3.6. Gerakan pijatan dengan batu dilakukan	3.3.6.1. Terapis memulai perawatan pijat	- Memulai perawatan pijat dengan batu		- Memulai perawatan pijat dengan	2

		dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan cermat sesuai standar.	dengan batu dengan posisi telungkup dimulai dari telapak kaki, betis, paha, punggung dan leher dan setelahnya posisi telentang dimulai dari tungkai kaki, paha, perut, dada dan tangan	dengan posisi telungkup dengan urutan dimulai dari telapak kaki, betis, paha, punggung dan leher dan setelahnya posisi telentang dimulai dari tungkai kaki, paha, perut, dada dan tangan		batu dengan tidak mengikuti urutan sesuai standar	
			3.3.6.2. Terapis menggunakan pijat manual dan pijat dengan batu seperti: - Mengusap/effleurage dengan batu - Memutar/friction dengan batu - Mencubit/petrissage dengan batu.	- Menggunakan 3 gerakan pijat manual dan pijat dengan batu		- Menggunakan kurang 3 gerakan pijat manual dan pijat dengan batu	2
			3.3.6.3. Arah gerakan pijat searah dengan peredaran	- Arah gerakan pijat searah dengan peredaran		- Arah gerakan pijat tidak searah dengan peredaran	1

			darah ke jantung.	darah ke jantung atau dari bawah keatas		darah ke jantung	
			3.3.6.4. Irama pijat mengikuti gerakan nafas pelanggan.	- Irama pijat mengikuti gerakan nafas pelanggan.		- Irama pijat terlalu cepat	1
			3.3.6.5. Peletakkan batu berdasarkan standar area pijat : ukuran batu besar diletakkan pada area punggung, paha, dan ulu hati; batu ukuran sedang ada di area punggung, betis, dada dan bawah lutut; batu ukuran kecil ada di area telapak kaki, telapak tangan, sela-sela jari	- Meletakkan batu pijat sesuai dengan standar		- Meletakkan batu pijat tidak sesuai dengan standar	2
	3.4. Mengak hiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	3.4.1. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan	3.4.1.1. Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat dengan teknik mandi siram atau menggunakan	Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat dengan teknik mandi siram atau menggunakan		Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat tetapi masih ada sisa minyak pijat dan tubuh	0.5

		dengan handuk hangat	handuk hangat dan tidak ada sisa minyak pijat pada tubuh pelanggan.	handuk hangat dan tidak ada sisa minyak pijat pada tubuh pelanggan dan tubuh pelanggan dalam keadaan kering		pelanggan dalam keadaan lembab	
		3.4.2. Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.	3.4.2.1. Terapis membantu pelanggan merapikan diri dengan memasang kembali kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	Membantu memasang kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian		Tidak membantu memasang kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	0.5

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
4. Melakukan Thermal Therapy menggunakan Material	4.1. Melakukan persiapan perawatan	4.1.1. Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan sesuai prosedur.	4.1.1.1. Peralatan disiapkan dengan lengkap seperti spatula, kuas, mangkuk, linen, plastik	Menyiapkan peralatan perawatan dengan lengkap		Tidak menyiapkan peralatan perawatan dengan lengkap	0.5

Khusus			/wrapping, alumunium foil, thermometer, tensi meter)				
			4.1.1.2. Alat pemanas seperti electrical heating blanket, steamer(panci) dan/pemanas lainnya, dipastikan aman dan berfungsi dengan baik	Memastikan alat pemanas aman dan berfungsi dengan baik		Tidak memastikan alat pemanas aman dan berfungsi dengan baik	0.5
		4.1.2. Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	4.1.2.1. Bahan perawatan disiapkan seperti: mud(lumpur mineral); paraffin; algae (rumput laut); boreh; parem; pasir laut; atau herbal pouch , body lotion	Menyiapkan bahan perawatan dengan benar sesuai dengan perawatan thermal yang telah ditentukan		Tidak menyiapkan bahan perawatan dengan benar sesuai dengan perawatan thermal yang telah ditentukan	0.5

	4.2. Melakukan perawatan utama	4.2.1. Material khusus disiapkan sesuai prosedur perawatan.	4.2.1.1. Material khusus yang berfungsi masker (algae, boreh, parem, mud) diencerkan menjadi bentuk pasta; parafine dicairkan dalam mesin memanasnya; herbal poultice dipanaskan dalam steamer, pasir dipanaskan pada heater		Menyiapkan material khusus yang berfungsi masker (algae, mud) diencerkan menjadi bentuk pasta; parafine dicairkan dalam mesin memanasnya; herbal poultice dipanaskan dalam steamer	Tidak menyiapkan material khusus yang berfungsi masker (algae, mud) diencerkan menjadi bentuk pasta; parafine dicairkan dalam mesin memanasnya; herbal poultice dipanaskan dalam steamer	1
		4.2.2. Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar.	4.2.2.1. Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar. Bahan masker dibalurkan dengan menggunakan kuas atau spatula dari bawah ke atas kemudian dibungkus plastik kemudian ditutup dengan electric blanket	Mengaplikasikan bahan perawatan sesuai dengan standar dengan lengkap.	Mengaplikasikan bahan perawatan sesuai dengan standar dengan tidak lengkap.	Mengaplikasikan bahan perawatan tidak sesuai dengan standar dengan tidak lengkap.	1.5

			atau aluminium foil; mengaplikasikan massage dengan herbal pouch; mengaplikasikan paraffine dengan kuas dibungkus plastik wrap				
		4.2.3. Suhu material khusus dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan.	4.2.3.1. Memastikan material khusus yang diaplikasikan dengan suhu berkisar antara 32.2 - 40.4 c (bisa dengan bantuan termometer) sesuai dengan jenis bahan thermal yang diaplikasikan	Mengecek suhu material khusus sebelum diaplikasikan kepada pelanggan dengan tepat.		Tidak mengecek suhu material khusus sebelum diaplikasikan kepada pelanggan tepat.	1
		4.2.4. Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan.	4.2.4.1. Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan, penggunaan heating blanket		Dapat menentukan durasi perawatan sesuai dengan tujuan perawatan, kebutuhan dan kenyamanan pelanggan	Tidak dapat menentukan durasi perawatan sesuai dengan tujuan perawatan, kebutuhan dan kenyamanan pelanggan	1

			& parafin berkisar 10-20 menit, herball poultice massage seperti durasi massage berkisar 60 menit			dengan tepat	
		4.2.5. Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai prosedur.	4.2.5.1. Kondisi pelanggan dimonitor selama perawatan dan tidak meninggalkan pelanggan terlalu lama sendirian selama perawatan		Memonitor kondisi pelanggan selama perawatan dan tidak meninggalkan pelanggan terlalu lama sendirian selama perawatan	Tidak memonitor kondisi pelanggan dengan meninggalkan pelanggan terlalu lama sendirian selama perawatan	1
			4.2.5.2. Dapat mengidentifikasi kondisi darurat pelanggan pada thermal tehrapy , seperti wajah pucat, keringat berlebihan, sulit bernafas.	Dapat mengidentifikasi kondisi darurat pelanggan pada thermal therapy , seperti wajah pucat, keringat berlebihan, sulit bernafas.		Tidak dapat mengidentifikasi kondisi darurat pelanggan pada thermal tehrapy , seperti wajah pucat, keringat berlebihan, sulit bernafas.	1
			4.5.2.3. Menanyakan kenyamanan pelanggan pada saat perawatan, seperti rasa		Menanyakan kenyamanan pelanggan pada saat perawatan, seperti rasa panas yang	Tidak menanyakan kenyamanan pelanggan pada saat perawatan, seperti rasa	0.5

			panas yang berlebih, pusing, haus		berlebih, pusing, haus	panas yang berlebih, pusing, haus	
	4.3 Mengakhiri perawatan	4.3.1. Pembersihan material khusus dilakukan sesuai dengan standar.	4.3.1.1. Pembersihan material khusus setelah perawatan dilakukan sesuai dengan standar.	Membersihkan sisa material khusus setelah perawatan hingga bersih	Membersihkan sisa material khusus setelah perawatan hingga tetapi tidak bersih	Tidak membersihkan sisa material khusus setelah perawatan	1
		4.3.2. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai prosedur.	4.3.2.1. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh		Mengaplikasikan pelembab badan (body lotion) secara merata ke seluruh tubuh	Tidak mengaplikasikan pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh	0.5

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
5. Melakukan Pencabutan Bulu Dengan Wax (Waxing)	5.1 Melakukan persiapan perawatan	5.1.1 Alat pemanas wax disiapkan sesuai dengan standar.	Alat pemanas wax dipastikan berfungsi baik, siap digunakan dan dalam keadaan bersih	Memastikan alat pemanas wax berfungsi baik, siap digunakan dan dalam keadaan bersih		Tidak memastikan alat pemanas wax berfungsi baik, siap digunakan dan dalam keadaan bersih	1

			Peralatan dan perlengkapan untuk perawatan waxing disiapkan dengan lengkap dan di tata sesuai urutan kepraktisan kerja, meliputi: Spatula, gunting, pinset, sarung tangan, , mangkuk, baskom ukuran 20-30 cm, hand towel, selimut	Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk perawatan waxing dengan lengkap dan di tata sesuai urutan kepraktisan kerja, meliputi: Spatula, gunting, pinset, sarung tangan, kain waxing, masker mulut, mangkuk, baskom ukuran 20-30 cm, hand towel, selimut		Tidak menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk perawatan waxing dengan lengkap dan di tata sesuai urutan kepraktisan kerja	1
		5.1.2 Bahan perawatan <i>wax</i> disiapkan sesuai dengan standar.	Bahan dan produk perawatan waxing disiapkan dengan lengkap dan di tata sesuai urutan kepraktisan kerja, meliputi: kain waxing, masker mulut, lotion antiseptik, alkohol 70%, wax, bedak talk,	Menyiapkan bahan dan produk perawatan waxing dengan lengkap dan di tata sesuai urutan kepraktisan kerja, meliputi: lotion antiseptik, alkohol 70%, wax, bedak talk, soothing lotion, kapas,	Menyiapkan bahan dan produk perawatan waxing dengan tidak lengkap dan tidak di tata sesuai urutan kepraktisan kerja	Tidak menyiapkan bahan dan produk perawatan waxing dengan tidak lengkap dan tidak di tata sesuai urutan kepraktisan kerja	1

			soothing lotion, kapas, tissue, strip wax	tissue			
			Sarung tangan dipakai oleh terapis selama perawatan waxing	Terapis memakai sarung tangan selama perawatan waxing		Terapis memakai sarung tangan selama perawatan waxing	1
			Bahan lilin dipanaskan hingga cair dengan kekentalan yang tepat untuk diaplikasikan	Memanaskan bahan lilin hingga cair dengan kekentalan yang tepat untuk diaplikasikan		Tidak memanaskan bahan lilin hingga cair dengan kekentalan yang tepat untuk diaplikasikan	1

5.2 Melakukan perawatan	5.2.1 Pembersihan dengan antiseptik dilakukan pada area yang akan di <i>waxing</i>	Area yang akan dicabut bulunya dilakukan pembersihan menggunakan antiseptik lotion. Jika panjang bulu lebih dari 1 cm, digunting dengan rapi, cermat dan teliti	Melakukan pembersihan area yang akan dicabut bulunya menggunakan antiseptik lotion. Jika panjang bulu lebih dari 1 cm, digunting dengan rapi, cermat dan teliti	Melakukan pembersihan area yang akan dicabut bulunya menggunakan antiseptik lotion dan bulu yang panjang tidak digunting dengan rapi.	Tidak melakukan pembersihan area yang akan dicabut menggunakan antiseptik lotion dengan cermat dan teliti	1
	5.2.2 Bedak tabur putih/ <i>pre wax lotion</i> diaplikasikan sesuai dengan prosedur.	Area yang akan dicabut bulunya diolesi bedak tabur dengan tipis dengan arah berlawanan dari arah pertumbuhan rambut secara cermat dan teliti	Area yang akan dicabut bulunya diolesi bedak tabur putih/ <i>pre wax lotion</i> dengan tipis dengan arah berlawanan dari arah pertumbuhan rambut secara cermat dan teliti	Area yang akan dicabut bulunya diolesi bedak tabur putih/ <i>pre wax lotion</i> tidak berlawanan dari arah pertumbuhan rambut secara cermat dan teliti	Tidak mengoleskan bedak tabur putih/ <i>pre wax lotion</i> di area yang akan di <i>waxing</i> dengan tipis dan rata	1

		5.2.3 Cek suhu <i>wax</i> dilakukan pada diri terapis.	Pengecekan suhu <i>wax</i> dilakukan dengan cara mengoleskan sebagian kecil <i>wax</i> ke pergelangan tangan terapis sesaat sebelum <i>wax</i> dioleskan ke area yang akan dicabut bulunya menggunakan spatula/sendok kayu	Mengecek suhu <i>wax</i> dengan cara mengoleskan sebagian kecil <i>wax</i> ke pergelangan tangan terapis sesaat sebelum <i>wax</i> dioleskan ke area yang akan dicabut bulunya menggunakan spatula/sendok kayu		Tidak mengecek suhu <i>wax</i> dengan cara mengoleskan sebagian kecil <i>wax</i> ke pergelangan tangan terapis sesaat sebelum <i>wax</i> dioleskan ke area yang akan dicabut bulunya menggunakan spatula/sendok kayu	1
		5.2.4 Pengolesan <i>wax</i> ke area yang dituju sesuai dengan tujuan perawatan.	Bahan <i>wax</i> dioleskan pada area yang dipilih dengan gerakan satu arah, sesuai arah pertumbuhan rambut	Mengoleskan bahan <i>wax</i> pada area yang dipilih dengan gerakan satu arah, sesuai arah pertumbuhan rambut		Mengoleskan bahan <i>wax</i> pada area yang dipilih dengan gerakan satu arah, tidak sesuai arah pertumbuhan rambut	1

			Pengolesan wax dilakukan dengan menggunakan spatula/sendok kayu dengan ketebalan sesuai jenis wax: Warm wax dioleskan dengan tipis, rata dan rapi; Hot wax dioleskan dengan lebih tebal	Melakukan pengolesan wax dengan menggunakan spatula/sendok kayu dengan ketebalan sesuai jenis wax: Warm wax dioleskan dengan tipis, rata dan rapi; Hot wax dioleskan dengan lebih tebal	Melakukan pengolesan wax dengan menggunakan spatula/sendok kayu dengan rata tetapi tidak rapi	Tidak dapat melakukan pengolesan wax dengan menggunakan spatula/sendok kayu dengan tepat	2
			Penggunaan spatula/sendok kayu dilakukan untuk satu kali pencelupan (tidak boleh double dipping)	Menggunakan spatula/sendok kayu untuk satu kali pencelupan		Menggunakan spatula/sendok kayu lebih dari satu kali pencelupan	0.5
	5.2.5	Pengangkatan wax dilakukan dengan tepat.	Kain wax di tempelkan diatas produk wax yang telah dioleskan dengan memberikan kelebihan kain 3 cm untuk pegangan saat menarik	Kain wax di tempelkan diatas produk wax yang telah dioleskan dengan memberikan kelebihan kain untuk pegangan saat menarik dengan terampil		Tidak menempelkan kain wax diatas olesan wax dengan tepat	0.5

			Kain wax yang telah menempel dipastikan lengket merata dengan diusap searah menggunakan telapak tangan	Memastikan kain wax yang telah menempel merata dengan diusap searah menggunakan telapak tangan		Tidak memastikan kain waxing menempel secara merata	0.5
			Sebelum pengangkatan bulu dilakukan prosedur support skin; dengan menahan area yang akan di cabut	Melakukan prosedur support skin; dengan menahan area yang akan di cabut sebelum pencabutan bulu dilakukan		Tidak melakukan prosedur support skin	1
			Pengangkatan bulu dilakukan dengan menarik kain wax dengan gerakan yang cepat berlawanan arah dengan pertumbuhan rambut	Menarik kain wax dengan cepat berlawanan arah dengan pertumbuhan rambut.		Tidak dapat menarik kain waxing dengan tepat	2
			Bulu bulu halus yang tidak tercabut diperiksa dan dibersihkan dengan menggunakan pinset	Memeriksa area yang telah di waxing dan mencabut bulu-bulu yang tertinggal dengan pinset hingga bersih	Memeriksa area yang telah di waxing dan mencabut bulu-bulu yang tertinggal dengan pinset tetapi tidak bersih	Tidak memeriksa kembali dan membersihkan bulu -bulu yang tersisa dengan pinset	1

			Kain wax yang telah digunakan dibuang ke tempat sampah yang telah disediakan	Membuang kain bekas sisa waxing ke dalam tempat sampah		Tidak membuang kain bekas sisa waxing ke dalam tempat sampah	0.5
5.3 Mengakhiri perawatan	5.3.1 <i>Lotion</i> /krim penenang (<i>soothing lotion</i> /krim) dioleskan keseluruhan area yang telah dilakukan pengangkatan bulu.	Area yang telah dicabut bulunya diolesi lotion/krim penenang/soothing lotion dengan merata dan cermat	Mengoleskan krem penenang atau soothing cream secara di area yang telah di waxing dengan merata dan hati-hati		Tidak mengoleskan krem penenang atau soothing cream secara di area yang telah di waxing dengan merata dan hati-hati	1	
	5.3.2 Reaksi dan informasi pasca perawatan disampaikan kepada pelanggan.	Reaksi pelanggan setelah waxing ditanyakan dengan sopan dan ramah dengan mengecek adanya ruam, gatal, bengkak dan keluhan lain		Menanyakan kepuasan pelanggan dan reaksi kulit yang dialami setelah waxing	Tidak menanyakan kepuasan pelanggan dan reaksi kulit yang dialami setelah waxing	1	

			Informasi kepada pelanggan diberikan kepada pelanggan tentang hal-hal yang harus dihindari setelah perawatan waxing seperti, tidak menggunakan bahan yang mengandung alkohol di area bekas waxing, tidak berjemur, tidak berenang, tidak menggaruk area bekas waxing, tidak mengenakan deodorant/anti perspirant, body lotion yang mengandung parfum	Memberikan informasi kepada pelanggan tentang hal-hal yang harus dihindari setelah perawatan waxing		Tidak memberikan informasi kepada pelanggan tentang hal-hal yang harus dihindari setelah perawatan waxing	1
--	--	--	---	--	--	--	---

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
6. Melakukan Perawatan Payudara	6.1. Melakukan persiapan alat dan bahan	6.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja.	6.1.1.1 Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan sesuai urutan kepraktisan kerja. : Bed, trolley produk, alat untuk pencampuran dan aplikasi produk perawatan payudara, linen		Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan sesuai urutan kepraktisan kerja dengan lengkap	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan sesuai urutan kepraktisan kerja tidak lengkap	0.5
		6.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan.	6.1.1.2 Menyiapkan bahan perawatan sesuai dengan tujuan perawatan secara lengkap meliputi : cream pembersih payudara, serum payudara, masker payudara, pelembab/pelindung kulit, krim/minyak pijat payudara,		Menyiapkan bahan perawatan sesuai dengan tujuan perawatan dengan lengkap	Menyiapkan bahan perawatan sesuai dengan tujuan perawatan dengan lengkap	1

		tissue, kapas, sarung tangan (disposable)				
6.2. Melakukan diagnosa pada area payudara	6.2.1 Area payudara dibersihkan dengan penyeka hangat dan lembab.	6.2.1.1 Melakukan pembersihan area payudara dengan handuk/washlap yang lembab hangat dengan gerakan memutar hingga bersih dan kering kembali	Melakukan pembersihan area payudara dengan handuk/washlap yang lembab hangat hingga bersih dan kering kembali	Melakukan pembersihan area payudara dengan handuk/washlap yang lembab hangat hingga bersih, namun tidak dikeringkan kembali	Tidak melakukan pembersihan area payudara dengan handuk/washlap yang lembab hangat hingga bersih, namun tidak dikeringkan kembali	0.5
	6.2.2 Diagnosa dilakukan dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi payudara.	6.2.2.1 Melakukan identifikasi dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi payudara		Melakukan identifikasi dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi payudara	Tidak melakukan identifikasi dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi payudara	1

		6.2.2.2 Mengetahui kontra indikasi perawatan payudara yaitu : - ada benjolan tidak normal, tumor, kanker payudara, luka diarea payudara, ibu aktif menyusui, ada peradangan diarea payudara,	Menyebutkan lebih dari 3 kontra indikasi perawatan payudara	Menyebutkan 3 kontra indikasi perawatan payudara	Tidak menyebutkan 3 kontra indikasi perawatan payudara	1
	6.2.3 Kondisi payudara dicatat pada kartu pelanggan.	6.2.3.1 Mencatat kondisi hasil identifikasi payudara pada kartu pelanggan.		Mencatat kondisi hasil identifikasi payudara pada kartu pelanggan.	Tidak mencatat kondisi hasil identifikasi payudara pada kartu pelanggan.	0.5
	6.2.4 Tujuan dan prosedur perawatan payudara dikomunikasikan ke pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.	6.2.4.1 Menjelaskan tujuan perawatan payudara kepada pelanggan yaitu :- melancarkan sirkulasi darah, memperlancar pengeluaran ASI, mengencangkan otot payudara,		Menjelaskan tujuan perawatan payudara	Tidak menjelaskan tujuan perawatan payudara	0.5

		6.2.4.2 Menjelaskan prosedur perawatan payudara kepada pelanggan sesuai standar perawatan		Menjelaskan prosedur perawatan payudara kepada pelanggan sesuai standar perawatan	Tidak menjelaskan prosedur perawatan payudara kepada pelanggan sesuai standar perawatan	1
6.3. Melakukan perawatan utama	6.3.1 Pijat di area payudara dilakukan menggunakan minimal 3 gerakan teknik kecuali tapotemen.	6.3.1,1 Melakukan pijat di area payudara menggunakan minimal 3 gerakan teknik yaitu : efflurage, friction, petrissage, vibration, kecuali tapotemen.	Melakukan pijat di area payudara menggunakan minimal 3 tehnik gerakan		Tidak melakukan pijat di area payudara menggunakan minimal 3 tehnik gerakan	2
	6.3.2 Sisa media pijat dibersihkan dengan menggunakan penyeka hangat dan lembab.	6.3.2.1 Membersihkan sisa media pijat dengan menggunakan penyeka hangat dan lembab sampai bersih		Membersihkan sisa media pijat dengan menggunakan penyeka hangat dan lembab sampai bersih	Membersihkan sisa media pijat dengan menggunakan penyeka hangat dan lembab tidak bersih	1

	6.3.3 Krim nutrisi atau serum khusus payudara diaplikasikan sesuai kondisi payudara.	6.3.3.1 Menjelaskan manfaat dari krim nutrisi atau serum khusus payudara yang digunakan		Dapat menjelaskan manfaat dari krim nutrisi atau serum khusus payudara yang digunakan	Tidak dapat menjelaskan manfaat dari krim nutrisi atau serum khusus payudara yang digunakan	1
		6.3.3.2 Mengaplikasikan krim nutrisi atau serum khusus payudara sesuai kondisi payudara.		Mengaplikasikan krim nutrisi atau serum khusus payudara sesuai kondisi payudara.	Tidak mengaplikasikan krim nutrisi atau serum khusus payudara sesuai kondisi payudara.	1
	6.3.4 Area puting payudara ditutup dengan kain kasa lembab.	6.3.4.1 Area puting payudara ditutup dengan kain kasa lembab.	Menutup area puting payudara dengan kain kasa lembab.		Tidak menutup area puting payudara dengan kain kasa lembab.	1
	6.3.5 Masker payudara diaplikasikan dengan gerakan melingkar menggunakan kuas atau spatula secara merata.	6.3.5.1 Mengaplikasikan masker payudara dengan gerakan melingkar searah jarum jam menggunakan kuas atau spatula		Mengaplikasikan masker payudara dengan gerakan melingkar searah jarum jam menggunakan kuas atau spatula	Tidak mengaplikasikan masker payudara dengan gerakan melingkar searah jarum jam menggunakan kuas atau spatula	2

		6.3.5.2 Mengaplikasikan masker payudara dengan rapi dan rata.		Mengaplikasikan masker payudara dengan rapi dan rata.	Mengaplikasikan masker payudara tidak rapi dan rata.	1
	6.3.6 Area payudara yang telah diaplikasikan masker ditutup dengan kain kasa/lena penutup	6.3.6.1 Menutup area payudara yang telah diaplikasikan masker dengan kain kasa/lena penutup		Menutup area payudara yang telah diaplikasikan masker dengan kain kasa/lena penutup	Tidak menutup area payudara yang telah diaplikasikan masker dengan kain kasa/lena penutup	2
	6.4. Mengak hiri perawatan payudara	6.4.1 Sisa masker dibersihkan dengan penyeka hangat dan lembab hingga bersih.		Membersihkan sisa masker dengan penyeka hangat dan lembab hingga bersih.	Membersihkan sisa masker dengan penyeka hangat dan lembab tidak bersih.	1
		6.4.2 Penyegar diaplikasikan pada seluruh bagian payudara sesuai dengan prosedur.		Mengaplikasikan penyegar pada seluruh bagian payudara sesuai dengan prosedur.	Tidak mengaplikasikan penyegar pada seluruh bagian payudara sesuai dengan prosedur.	0.5

		6.4.3 Pelembab diaplikasikan pada area payudara.	6.4.3.1 Mengaplikasikan pelembab pada area payudara, kecuali pada putting	Mengaplikasikan pelembab pada area payudara, kecuali pada putting	Mengaplikasikan pelembab pada area payudara termasuk area pada putting	Tidak mengaplikasikan pelembab pada area payudara	0.5
		6.4.4 Produk perawatan di rumah diinformasikan sesuai kondisi dan kebutuhan pelanggan.	6.4.4.1 Menginformasikan produk perawatan di rumah sesuai kondisi dan kebutuhan pelanggan dengan benar.		Menginformasikan produk perawatan di rumah sesuai kondisi dan kebutuhan pelanggan dengan benar.	Tidak menginformasikan produk perawatan di rumah sesuai kondisi dan kebutuhan pelanggan dengan benar.	0.5
			6.4.4.2 Menginformasikan cara penggunaan produk perawatan di rumah pelanggan dengan benar.		Menginformasikan cara penggunaan produk perawatan di rumah pelanggan dengan benar.	Tidak menginformasikan cara penggunaan produk perawatan di rumah pelanggan dengan benar.	0.5

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
7. Menjual Produk	7.1. Menerapkan	7.1.1 Jenis, fungsi,	7.1.1.1 Menyebutkan	Dapat menyebutkan	Dapat menyebutkan	Tidak dapat menyebutkan	0.25

dan jasa/ pelayanan Spa	pengetahuan tentang produk	manfaat, komposisi produk, dan berbagai pelayanan yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan.	jenis produk/pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	nama 5 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	nama 3 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	kurang dari 3 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	
		7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan pelayanan ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	7.1.2.1 Mengetahui informasi lebih detail mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pemakaian dll)	Dapat menjelaskan lebih luas dan detail mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya dari (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tahapan perawatan secara benar	Dapat menjelaskan lebih luas dan detail mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tahapan perawatan tidak lengkap	Tidak dapat menjelaskan lebih luas dan detail mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya	0.25
	7.2. Melakukan pendekatan pada pelanggan	7.2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat	7.2.1.1 Mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan (kondisi pelanggan tidak		Dapat mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	Tidak dapat mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	0.25

			sibuk, pelanggan tidak tidur, sedang tidak berbicara, saat tamu tertarik pada produk/jasa)				
		7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi an dan diaplikasikan.	7.2.2.1 Melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)		Dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	Tidak dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	0.5
		7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan.	7.2.3.1 Memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah		Dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	Tidak dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	0.25
		7.2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	72.4 .1 Mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau		Dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau	Tidak dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau	0.25

			bertanya langsung,		bertanya langsung,	bertanya langsung,	
	7. 3 Menjelaskan manfaat produk dan pelayanan	7.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan.	7.3.1.1 Menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan		Dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	Tidak dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	0.5
		7.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan.	7.3.2.1 Mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas		Dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	Tidak dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	0.25
		7.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan.	7. 3.3.1 Menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi		Dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	Tidak dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	0.5
		7.3.4 Pertanyaan-pertanyaan	7.3.4.1 Menjawab pertanyaan-		Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan	Tidak dapat menjawab pertanyaan-	0.25

		pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman		pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	
	7.4 Mengatasi penolakan	7.4.1 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan.	7.4.1.1 Mengkategorikan penolakan-penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat.		Dapat mengkategorikan penolakan-penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	Tidak dapat mengkategorikan penolakan-penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	0.25
		7.4.2 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	7.4.2.1 Menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa		Dapat menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	Tidak dapat menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	0.25

	7.5. Menutup penjualan	7.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat.	7.5.1.1 Mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.		Dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	Tidak dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	0.25
		7.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	7.2.2 Memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat		Dapat memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	Tidak dapat memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	0.25
	7.6. Memaksimal kan kesempatan penjualan	7.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan.	7.6.1.1 Mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan n untuk meningkatkan angka penjualan		Dapat mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan	Tidak dapat mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan n untuk peningkatan angka penjualan	0.25
		7.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalka n penjualan yang akan datang.	7.6.2 1. Mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.		Dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	Tidak dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	0.25
		7.6.3 Komunikasi dengan pelanggan	7.6.3.1 Melakukan komunikasi dengan		Dapat melakukan komunikasi dengan	Tidak melakukan komunikasi dengan	0.25

		dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan pelayanan.	pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya dengan tepat		pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya,	pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya,	
--	--	---	---	--	---	---	--

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.